

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dalam bentuk deskriptif, yakni memaparkan seluruh kejadian dan gejala-gejala yang muncul pada saat penulisan lapangan. Penelitian berusaha menggambarkan kegiatan penelitian yang dilakukan pada objek tertentu secara jelas dan sistematis. Tujuannya untuk menerapkan dan memprediksi terhadap suatu gejala yang berlaku atas dasar yang diperoleh di lapangan.

B. Subjek Dan Objek Penelitian

Adapun subjek dalam penelitian ini diantaranya:

1. Guru di SDN 8 Banua Anyar Banjarmasin berjumlah 2 guru yaitu guru wali kelas dan guru agama Islam.
2. Orang tua sebagai orang tua siswa kelas 5 SDN 8 Banua Anyar.

Objek penelitian adalah sinergitas guru dan orang tua dalam pembelajaran pendidikan agama Islam pada anak inklusif di SDN 8 Banua Anyar Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah segala keterangan (informasi) mengenai semua hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Data dalam penelitian ini terdiri dari 2 macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data pokok adalah data yang digali sesuai dengan rumusan masalah yang ingin diteliti, yaitu:

1) Sinergitas guru dan orang tua dalam menumbuhkan pembiasaan siswa pada aspek ibadah di SDN 8 BanuaAnyar Banjarmasin:

- a) Bentuk Sinergitas Guru: sinergitas guru yang dilakukan untuk mengontrol kedisiplinan shalat siswa yakni dengan pemantauan terhadap keikutsertaan siswa dalam shalat lima waktu di sekolah maupun di rumah, pemantauan terhadap kegiatan pembiasaan shalat siswa di rumah, Pemantauan terhadap tata tertib tentang shalat lima waktu, saling komunikasi ke orang tua siswa.
- b) Bentuk Sinergitas Orang tua: pertama dengan kunjungan rumah atau home visit, kedua dengan mengadakan surat menyurat antara pihak sekolah dan keluarga dan ketiga dengan menggunakan group whatsapp agar memudahkan orang tua dan guru agama dalam bertukar informasi mengenai permasalahan ABK, di rumah pun orang tua juga

menggunakan metode kepada anak yaitu metode keteladanan, kedua dengan metode pembiasaan, ketiga dengan metode pemberian hukuman dan keempat dengan metode pengawasan.

c) Bentuk Sinergitas Guru dan Orang tua: konsultasi langsung antara guru dan orang tua, komunikasi via telepon, kunjungan guru ke rumah orang tua siswa, serta pertemuan wali murid, ada beberapa upaya yang telah dilakukan oleh guru dan orang tua yaitu memberikan nasihan, keteladanan, dengan kedisiplinan, dan dengan pembiasaan, adapun upayang yang telah di lakukan oleh orang tua adalah kejujuran pada anak, serta pengetahuan agama.

2) Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat guru PAI menumbuhkan pembiasaan siswa pada aspek ibadah di SDN 8 Banua Anyar :

a) Faktor Pendukung

- Saran ibadah yang lengkap

Tersedianya sarana ibadah seperti toilet, tempat wudhu dan mushallah sekolah, sangat membantu guru pendidikan agama islam dalam membiasakan peserta didik salat berjamaah. Fasilitas ibadah tersebut membuat kegiatan ibadah menjadi lebih mudah dan efisien.

- Aturan Sekolah

Adanya kebijakan sekolah yang dikemas dalam bentuk aturan yang berlaku pada seluruh aktivitas akademika untuk salat lima waktu, juga sangat membantu guru pendidikan agama Islam dalam membiasakan peserta didik salat lima waktu.

- Kerjasama antar guru

Adanya rasa tanggung jawab setiap guru dalam pembinaan moral peserta didik juga mengurangi beban guru PAI dalam membiasakan salat lima waktu pada peserta didik

- Lingkungan Keluarga

Begitupun senantiasa membiasakan salat lima waktu bersama keluarga (anaknya) di rumah atau di masjid. Sehingga sangat membantu guru PAI dalam membiasakan peserta didik salat lima waktu.

b) Faktor Penghambat

- Kesadaran peserta didik

Masih adanya sebagian peserta didik yang kurang sadar, sehingga apa bila tiba jadwal salat. Namun peserta didik yang tidak hadir biasanya di berisanksi yang mendidik, sehingga menimbulkan efek jera.

- Kurangnya Jam matapelajaran PAI

Jumlah alokasi waktu mata pelajaran PAI yang kurang setiap pekan, yaitu hanya dua jam dalam sepekan. Tentunya waktu

tersebut sangat kurang bila di bandingkan dengan indikator pembelajaran PAI materi salat.

- Masih ada sebagian peserta didik yang kurang mampu membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan permasalahan tersebut, di bentuklah kegiatan tadarus Al-Qur'an yang di adakan di lapangan sekolah. Bagi peserta didik yang jauh dari sekolah namun kurang dalam kompetensi baca tulis Al-Qur'an diwajibkan mengikuti pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. Kegiatan tersebut sangat di setujui dan di dukung oleh orang tua peserta didik.

- Lingkungan keluarga dan masyarakat

Tidak semua orang tua peserta didik memberi perhatian terhadap pelaksanaan salat lima waktu. Kurangnya perhatian orang tua terhadap anaknya mengenai pentingnya salat merupakan faktor penghambat utama bagi guru pendidikan agama islam dalam membiasakan salat lima waktu bagi peserta didik. Begitu pun pengaruh lingkungan masyarakat, *game*, media sosial, acara televise yang bersamaan dengan waktu salat membuat anak menjadi lupa akan salat. Untuk menanggulangi faktor penghambat tersebut, maka telah di lakukan rencana tindakan demi mengatasi tidak tercapainya tujuan pembelajaran. Di antaranya di lakukan kerjasama dengan orang tua peserta didik dalam membiasakan salat lima

waktu serta bersikap lebih aktif dalam melakukan pendekatan persuasive kepada setiap peserta didik.

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data yang digali untuk mengetahui gambaran lokasi penelitian, yaitu:

- 1) Sejarah berdirinya SDN 8 Banua Anyar Banjarmasin
- 2) Keadaan pengajar dan siswa SDN 8 Banua Anyar Banjarmasin
- 3) Keadaan sarana dan prasarana SDN 8 Banua Anyar Banjarmasin

2. Sumber Data

- a. Responden yaitu guru PAI dan orang tua siswa SDN 8 Banua AnyarBanjarmasin.
- b. Informan yaitu orang-orang yang membantu dalam memberikan informasi yang menunjang penggalian data seperti kepala sekolah, dewan guru dan staf tata usaha.
- c. Dokumen-dokumen yaitu catatan atau arsip sekolah yang memberi kelengkapan informasi dalam penelitian

D. Teknik Pengumpulan Data (TPD)

Dalam rangka pengumpulan data dan sumber data dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara yang dilakukan bersifat lentur, terbuka, dan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan semakin, terfokus, rinci, dan mendalam.

2. Observasi

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Teknik pengamatan ini didasarkan pada pengalaman secara langsung. Teknik pengamatan juga memungkinkan peneliti melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya.

Observasi digunakan untuk mengetahui keadaan atau kondisi sekolah, letak geografisnya, pelaksanaan metode pembelajaran, faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan.

3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data penunjang, yaitu menggali data tentang keadaan tenaga pengajar, tenaga administrasi, dan jumlah siswa yang ada.

E. Teknik Pengolahan Analisis Data

Setelah data penelitian ini terkumpul maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan data sebagai berikut:

1. Editing, yaitu pemeriksaan kembali kelengkapan dan keterangan data yang sudah terkumpul.
2. Klasifikasi data, yaitu pengelompokan data menurut jenisnya, sehingga data untuk masalah tertentu tidak tercampur dengan data yang lain.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deksriptifkualitatif yaitu dengan menggambarkan secara umum pokok permasalahan yang ingin diteliti, selanjutnya ditarik kesimpulan dengan cara induktif, yaitu pengambilan simpulan umum dari hal-hal yang bersifat khusus.

F. Prosedur Penelitian

Ada beberapa tahapan yang penulis lakukan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan lokasi penelitian.

- b. Konsultasi dengan dosen pembimbing
 - c. Membuat desain proposal.
 - d. Mengajukan proposal skripsi kepada Jurusan PAI UIN Antasari Banjarmasin.
2. Tahap Persiapan
 - a. Seminar desain proposal.
 - b. Memohon surat riset kepada pihak ketua Jurusan PAI UIN Antasari Banjarmasin.
 - c. Memperbaiki instrument pengumpulan data.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menyampaikan surat riset kepada pihak terkait.
 - b. Melakukan pengumpulan data dilapangan dengan wawancara kepada responden dan informen serta melakukan observasi dan dokumentasi.
 - c. Pengolahan data yang diperoleh.
 - d. Melakukan analisis data terhadap data yang diperoleh.
4. Tahap Penyusunan Laporan
 - a. Dalam tahap ini, dilakukan penyusunan skripsi dan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing untuk diadakan koreksi, setelah naskah laporan disetujui pembimbing dan asisten pembimbing maka dilakukan pengandaan sesuai keperluan, untuk diajukan pada sidang munaqasah.